

PENDAHULUAN

PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Teknologi Informasi di Masyarakat

Saat ini teknologi informasi sudah menjadi bagian dari hidup masyarakat Indonesia. Penggunaan komputer, telepon genggam, termasuk internet sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat. Saat ini, pemakai internet jumlahnya sudah mencapai 45 juta orang, baik menggunakan komputer maupun ponsel. Sepuluh tahun yang lalu, yang memakai internet hanya 2 juta orang saja, dan ini akan terus bertambah. Negara kita sudah sepakat dengan semua Negara lain yang tergabung dalam Perkumpulan masyarakat informasi dunia, untuk menambah pengguna internet sampai separuh dari penduduk Indonesia, di tahun 2015.

Teknologi informasi telah mengubah cara kita dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, berbelanja dan berbagai urusan hidup lainnya. Dengan internet kita juga dapat mengenal bekerja jarak jauh (remote working). Orang tidak harus selalu bekerja di belakang meja kantor tetapi bisa di rumah, café bahkan di luar kota. Banyak juga yang memanfaatkan internet sebagai tempat berdagang, tempat mengobrol dan juga membuat semacam toko sebagai tempat usahanya. Cara ini bisa lebih murah dan dapat menjangkau lebih banyak orang dan tempat. Selain itu, untuk berkomunikasi, banyak orang menggunakan surat elektronik (electronic mail) serta instant messenger yang dianggap lebih efektif dan efisien (ada istilah yg lebih awam?).

Pengguna internet tidak hanya menggunakan internet untuk sekedar mencari informasi tetapi juga untuk “membuat” informasi. Dari sekedar menjadi pemakai informasi (information consumer) saat ini pengguna internet bisa menjadi pembuat informasi (information prosumer (producer and consumer)).

Banyak hal baik yang dapat dilakukan dengan menggunakan internet, Akan tetapi, kita juga tidak bisa mengabaikan sisi negatif dari pemanfaatan internet. Pornografi, perjudian, penipuan, kekerasan dan lain-lain adalah “sisi gelap” dari dunia maya yang tidak bisa kita hindarkan. Usaha untuk meningkatkan jumlah pengguna internet di Indonesia harus dijalankan bersamaan dengan pendidikan kepada masyarakat tentang

pentingnya pemanfaatan teknologi internet secara positif serta bahaya sisi negatif dari internet.

Peran Perempuan di Era Internet

Perempuan memiliki banyak peran dalam kehidupan, tidak hanya peran sebagai ibu tetapi juga perannya sebagai profesional di dunia kerja serta peran sosial di tengah masyarakat. Kemajuan perempuan yang semakin setara dengan laki-laki, Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat menjadi “alat bantu” untuk menunjang peran-peran tersebut.

Di dalam keluarga, penggunaan internet oleh anak-anak semakin banyak, bahkan seringkali kita tidak bisa memisahkan dunia anak dengan internet. Mereka adalah generasi digital native, generasi yang lahir dan berkembang di dunia digital. Karena internet juga mempunyai dampak negative, maka orang tua terutama Ibu yang menjadi pendidik utama, harus memahami bagaimana cara untuk mencegah akibat negative dari penggunaan internet. Jika anak dididik untuk menggunakan internet dengan baik, aman dan sehat, maka hal itu akan menjadi benteng bagi anak untuk menghindari akibat buruk dari internet.

Ibu dapat membimbing anak ketika berselancar di dunia maya. Untuk anak-anak di bawah umur, pendampingan orang tua sangat diperlukan dalam penggunaan internet. Orang tua dapat memberikan penjelasan mengenai aktivitas apa saja yang dapat dilakukan di internet, situs (tempat sumber informasi) yang bermanfaat, serta hal-hal buruk dan ancaman yang dapat terjadi. Mendampingi anak dapat juga memperkuat ikatan emosional antara anak dan orang tua. serta akan bisa mendapatkan pengalaman yang positif jika berhasil mendapatkan hal-hal baru yang menarik di internet. Anak memang harus didorong untuk mencari bermacam-macam informasi, tentunya dengan bimbingan orang tuanya. Dan yang paling penting adalah membangun komunikasi yang baik dan seimbang dengan anak, apalagi jika usia anak sudah menginjak remaja. Benteng terkuat untuk menangkal materi negatif di internet adalah komunikasi keluarga.

Peran perempuan di dunia kerja saat ini juga tidak dapat dipandang sebelah mata (jangan memulai kalimat dengan kata penghubung) sebagai karyawan, profesional maupun pengusaha, perempuan sudah sejajar dengan pria, bahkan cukup menonjol di

beberapa profesi. Internet menjadi alat bantu bagi mereka untuk mencari informasi, literatur(bahan bacaan) dan berkomunikasi. Terutama untuk para pengusaha, baik pengusaha kecil, menengah maupun besar, internet memegang peran penting dalam usaha pemasaran produknya, mulai dari promosi produk, pemesanan, sampai menjalin hubungan dengan pelanggan (customer relations). Saat ini banyak sekali perempuan, termasuk ibu rumah tangga, yang menjalankan usaha dengan ukuran “rumah”(bisa diganti ukuran kecil?) dan sebagian diantaranya menggunakan internet sebagai tempat usahanya.

Karena para ini ada dibagian depan, apakah bisa disederhanakan supaya pembaca tidak bingung dengan istilah-istilah yang belum pernah didengar. Blog (ada bahasa indonesianya?) menjadi “lapak” yang banyak digunakan karena berbagai fasilitas (kemudahan) yang dimilikinya. Layanan penyedia blog seperti blogspot, multiply, wordpress dan blogdetik, digunakan karena kita dapat mempromosikan produk dengan detail lengkap dengan potonya sekaligus prosedur pemesanannya.

MUSLIMAH JELITA

Home Blog **Photos** Links

JILBAB ANAK Aug 30, '08 9:39 PM for everyone

cocok untuk anak usia 2 - 6 tahun.
Bahan: kaos

Harga eceran: Rp 20.000
Grosir (min. 6pc, boleh campur) @ rp 12.000

Berminat? hub:
08111398101021 8483652
email: boedoet@gmail.com
ym id: intan_utoyo

007.jpg 009.jpg 013.jpg
1 Comment

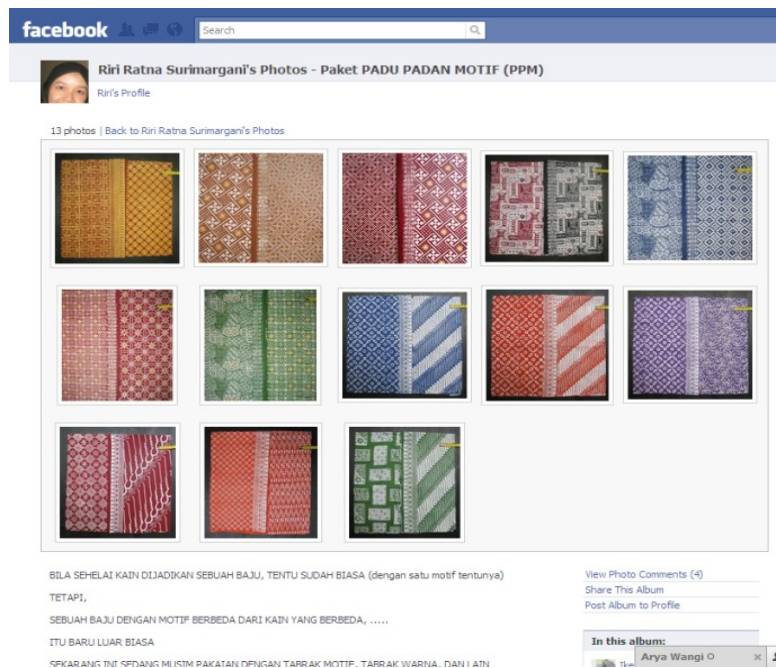
014.jpg 021.jpg 023.jpg

muslimahjelita

- Photos of Intan
- Personal Message
- RSS Feed [?]
- Report Abuse

Jualan busana muslim di Multiply

Halaman di jejaring sosial facebook juga saat ini banyak digunakan untuk berjualan. Melalui jejaring sosial ini kita bisa mengetahui karakter calon konsumen kita sehingga melalui facebook kita dapat berpromosi dengan lebih efektif sesuai karakternya.



Ibu rumah tangga yang menjajakan Batik Jawa Barat melalui halaman Facebook

Peningkatan kemampuan Perempuan di Bidang TIK

Karena TIK banyak gunanya untuk berbagai keperluan, maka perempuan harus dibangun kemampuannya melalui latihan, penyuluhan dsb. Untuk melaksanakan peningkatan kemampuan itu, harus ada kerjasama antara pemerintah (pemerintah pusat dan daerah), lembaga pendidikan (perguruan tinggi dan sekolah), organisasi masyarakat, kalangan industri dan kelompok masyarakat lainnya.

Dengan meningkatnya perempuan Indonesia yang “melek” Teknologi Informasi (e-literate), bukannya tahu tapi juga bisa menggunakan dengan baik dan secara positif (Internet Sehat), maka diharapkan masyarakat kita akan menjadi masyarakat Informasi Indonesia dapat segera tercapai. Kemahiran menggunakan TIK, akan menambah “kemampuan” perempuan untuk maju dan berperan di banyak bidang.